



## PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH (TINJAUAN PUSTAKA)

Suci Maharani<sup>1</sup>, Fadhila Aulia Ismail<sup>2</sup>, Ana Muflihah<sup>3</sup>, Nunung Angraeni<sup>4</sup>, Muhammad Feri<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia, Indonesia

Email: <sup>1</sup>[maharanisuci629@gmail.com](mailto:maharanisuci629@gmail.com), <sup>2</sup>[fadhilaaulia71@gmail.com](mailto:fadhilaaulia71@gmail.com), <sup>3</sup>[muflihahana20@gmail.com](mailto:muflihahana20@gmail.com),  
<sup>4</sup>[nunungangraeni10@gmail.com](mailto:nunungangraeni10@gmail.com), <sup>5</sup>[muhammadferi@unusia.ac.id](mailto:muhammadferi@unusia.ac.id)

### Info Artikel

| Diterima     | Disetujui         | Terbit            |
|--------------|-------------------|-------------------|
| 09 Juli 2026 | 01 September 2026 | 30 September 2026 |

#### Keywords:

Digital Learning  
Digital Media  
Learning Interest

#### ABSTRACT

This study aims to examine the influence of digital learning on the learning interest of Madrasah Ibtidaiyah (Islamic elementary school) students through a review of relevant previous studies. The research employed a library research method by analyzing various scientific articles discussing the implementation of digital learning at the elementary education level. The findings indicate that the use of digital learning media, such as animated videos, interactive presentations, e-books, digital comics, flipbooks, Wordwall-based quizzes, and educational applications, has a positive impact on students' learning interest and learning outcomes. Digital learning creates a more engaging, interactive, and enjoyable learning environment, thereby enhancing students' motivation, participation, creativity, and active involvement in the learning process. In addition, digital media helps students understand abstract concepts through more concrete and visually appealing presentations that are suitable for the characteristics of learners in the digital era. Although several challenges remain, including limited technological facilities and teachers' digital competencies, the reviewed studies consistently demonstrate that digital learning is an effective strategy for improving the quality of learning in Madrasah Ibtidaiyah. Therefore, the appropriate and well-planned integration of digital technology can serve as an effective alternative to enhance the quality of education in the digital era.

#### Kata Kunci:

Pembelajaran Digital  
Media Digital  
Minat Belajar

#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pembelajaran digital terhadap minat belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) melalui kajian berbagai hasil penelitian yang relevan. Metode yang digunakan adalah studi pustaka (library research) dengan menganalisis berbagai artikel ilmiah yang membahas implementasi pembelajaran digital pada jenjang MI. Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital, seperti video animasi, presentasi interaktif, e-book, komik digital, flipbook, kuis berbasis Wordwall, dan aplikasi edukasi, memberikan dampak positif terhadap minat dan hasil belajar siswa. Pembelajaran digital mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan sehingga meningkatkan motivasi, partisipasi, kreativitas, serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, media digital membantu siswa memahami materi yang bersifat abstrak melalui penyajian yang lebih konkret dan sesuai dengan karakteristik peserta didik di era digital. Meskipun terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan perangkat dan kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi, berbagai penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran digital tetap menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi digital secara tepat dan terencana dapat menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan mutu pendidikan di era digital.

#### Copyright and License:

Authors retain copyright and grant the journal right of first publication with the work simultaneously licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) that allows others to share the work with an acknowledgment of the work's authorship and initial publication in this journal.



## A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya sadar dan terencana secara terus menerus untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi peserta didik secara aktif dengan aspek keagamaan, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan.<sup>1</sup> Perkembangan teknologi dalam Pendidikan adalah sesuatu yang tidak dapat kita hindari dalam setiap aspek kehidupan, agar memberikan manfaat serta kemudahan kegiatan pembelajaran dalam proses Pendidikan.<sup>2</sup> kemajuan teknologi informasi dan komunikasi berkaitan erat dengan kemajuan pengetahuan di bidang Pendidikan.<sup>3</sup>

Pemanfaatan media pembelajaran digital menjadi salah satu alternatif yang dapat mendukung terciptanya proses pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif. Kehadiran teknologi memungkinkan guru menyajikan materi secara lebih menarik melalui berbagai bentuk media seperti video, animasi, presentasi interaktif, maupun aplikasi pembelajaran. Penggunaan media tersebut tidak hanya membantu siswa memahami konsep yang dipelajari, tetapi juga mampu meningkatkan motivasi, minat, dan partisipasi aktif siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, media pembelajaran digital memiliki peran penting dalam mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Meskipun demikian, penerapan media pembelajaran digital di sekolah masih menghadapi berbagai tantangan. Keterbatasan sarana dan prasarana, kurangnya kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi, serta perbedaan karakteristik peserta didik menjadi faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas penggunaan media digital dalam pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan Upaya yang berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik serta karakteristik materi yang diajarkan.<sup>4</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan media pembelajaran digital dalam mendukung proses pembelajaran yang efektif dan inovatif. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media digital terhadap motivasi, minat, partisipasi aktif, serta pemahaman peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi dalam penerapan media pembelajaran digital di sekolah serta upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan karakteristik materi yang diajarkan.<sup>5</sup>

---

<sup>1</sup> Meliana Made, "Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan," *eISSN: 2614-8854 Volume 8*, Nomor 1, Januari 2025

<sup>2</sup> Mentari Diana, "Jurnal Jendela Pendidikan," *Volume 2 No 02*, Mei 2022

<sup>3</sup> Wulandari Tri, "Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah," *Vol. 2, No. 1 e-ISSN: 2807-1034* Februrari, 2022

<sup>4</sup> Hidayat, "Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan," *E-ISSN: 2746-7767 Volume 5*, Nomor 4, Desember 2024

<sup>5</sup> Muslih Imam, "Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa," *Vol.2, No.4 e-ISSN: 3025-5465; p-ISSN: 3025-7964*, Agustus 2024

Beberapa penelitian telah dilakukan dengan tujuan untuk mempelajari dan mengkaji penerapan media digital dalam proses pembelajaran. Melalui beberapa penelitian menunjukkan bahwa Media pembelajaran digital berperan penting dalam menjembatani kesenjangan belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dasar dengan cara meningkatkan pemahaman konsep dan motivasi belajar, dan ini menjadi salah satu contoh nyata manfaat media digital dalam dunia pendidikan. Pemanfaatan media digital yang tepat dan inovatif dalam proses belajar mengajar dapat mengantarkan siswa pada pencapaian hasil belajar yang optimal. Media digital menjadi pelengkap esensial dalam pembelajaran tradisional untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar di sekolah. Kemajuan ilmu pengetahuan saat ini berjalan seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi yang luar biasa. Penerapan media digital dalam pembelajaran menghadirkan metode belajar yang menarik bagi siswa. Metode ini mampu menghilangkan rasa bosan, menumbuhkan lingkungan belajar yang positif dan interaktif, di mana guru dan murid dapat saling bertukar ide dan pengetahuan dengan aktif.

Kemajuan teknologi yang pesat menuntut dunia pendidikan untuk beradaptasi dan bertransformasi dengan cara mengintegrasikan kemajuan teknologi tersebut dalam proses belajar mengajar. Salah satu bentuk perkembangan dunia pendidikan adalah melalui media pembelajaran yang inovatif dan kreatif yang disediakan guru. Efektivitas media pembelajaran tersebut dalam mendukung proses pembelajaran menjadikannya sebagai salah satu kunci utama dalam keberhasilan dalam proses pembelajaran. Penerapan media digital dalam proses pembelajaran di sekolah dasar merupakan salah satu wujud nyata dari inovasi dalam pembelajaran. Media digital hadir sebagai alternatif inovatif untuk melengkapi dan memperkaya media pembelajaran tradisional yang selama ini hanya bertumpu pada buku teks.<sup>6</sup>

## **B. METODE**

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*literature review*) untuk mengkaji konsep dan implementasi pembelajaran mendalam (*deep learning*) pada pendidikan dasar. Metode studi literatur dipilih karena memungkinkan peneliti mengumpulkan, menelaah, dan mensintesis berbagai hasil penelitian serta sumber ilmiah yang relevan sehingga diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai *Pengaruh Media Pembelajaran Digital Terhadap Minat Belajar Siswa MI*. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengidentifikasi berbagai temuan, manfaat, tantangan, serta peluang pengembangan pembelajaran mendalam dalam konteks pendidikan dasar.

---

<sup>6</sup> Novela Dina, "Journal of Practice Learning and Educational Development," *E-ISSN: 2809-1205 Vol 4, No. 2 (2024)*

Sumber data dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari berbagai publikasi ilmiah, meliputi artikel jurnal, prosiding konferensi, buku akademik, dan dokumen kebijakan pendidikan yang relevan dengan topik penelitian. Penelusuran literatur ini dilakukan melalui basis data daring Google Scholar. Kata kunci yang digunakan dalam proses pencarian meliputi Media Pembelajaran Digital, Minat belajar Siswa dan Teknologi Pendidikan. Literatur yang digunakan diprioritaskan pada publikasi yang terbit dalam rentang tahun 2022-2025 serta tersedia dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris.

Pemilihan sumber literatur dilakukan berdasarkan kesesuaian dengan fokus penelitian. Literatur yang dipilih harus membahas pembelajaran mendalam dalam konteks pendidikan, khususnya pada jenjang pendidikan dasar. Adapun literatur yang membahas Pengaruh Media Pembelajaran Digital Terhadap Minat Belajar dalam bidang kecerdasan buatan (artificial intelligence) tanpa keterkaitan dengan aspek pedagogis tidak digunakan dalam kajian ini. Kriteria literatur yang digunakan dalam penelitian disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 1. Kriteria Literatur yang Digunakan dalam Kajian**

| Aspek              | Kriteria                                                                  |
|--------------------|---------------------------------------------------------------------------|
| Topik kajian       | Pengaruh Media Pembelajaran Digital Terhadap Minat Belajar Siswa MI       |
| Jenjang Pendidikan | Pendidikan Dasar (SD/MI Atau Sederajat)                                   |
| Jenis Literatur    | Artikel Jurnal, Prosiding, Buku Akademik dan Dokumen Kebijakan Pendidikan |
| Bahasa             | Bahasa Indonesia Dan Bahasa Inggris                                       |
| Rentan Publikasi   | 2022-2025                                                                 |
| Akses Dokumen      | Tersedia Dalam Bentuk Teks Lengkap ( <i>Full Text</i> )                   |

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi (***content analysis***). Analisis dilakukan dengan membaca dan menelaah setiap sumber secara mendalam, kemudian mengidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran mendalam di pendidikan dasar. Selanjutnya, temuan-temuan dari berbagai sumber dibandingkan, dikelompokkan, dan disintesis berdasarkan fokus pembahasan, yaitu implementasi Pengaruh Media Pembelajaran Digital Terhadap Minat Belajar Siswa Mi, manfaat yang diperoleh peserta didik, tantangan dalam penerapannya, serta peluang pengembangan pembelajaran mendalam pada masa mendatang.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian, penerapan pembelajaran digital memberikan dampak positif terhadap minat belajar siswa. Sebelum penggunaan media digital, banyak siswa tampak kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Mereka cenderung bersikap pasif, mudah merasa bosan, dan kurang fokus pada materi yang disampaikan oleh guru. Nilai minat belajar yang diperoleh juga masih tergolong rendah. Meskipun ada perbedaan pendapat di antara siswa mengenai penggunaan media digital, secara umum mereka memberikan respons yang positif terhadap pembelajaran berbasis teknologi.

Setelah penerapan pembelajaran digital melalui video animasi, presentasi bergambar, dan berbagai media visual lainnya, terjadi perubahan dalam perilaku belajar siswa. Siswa menjadi lebih tertarik untuk memperhatikan materi, mulai berani menjawab pertanyaan, serta menunjukkan partisipasi yang lebih aktif selama proses pembelajaran. Namun, pada tahap awal masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan perangkat dan ketidakbiasaan siswa dalam menggunakan media digital untuk belajar.

Pada tahap selanjutnya, pembelajaran digital dikembangkan dengan menambahkan aktivitas yang lebih interaktif, seperti kuis berbasis Wordwall, permainan edukatif, dan latihan soal digital. Hasilnya menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan. Siswa tampak lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, aktif berdiskusi, serta merasa bahwa belajar menjadi lebih menyenangkan karena suasana mirip dengan permainan. Selain itu, hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan dan berhasil melampaui standar ketuntasan yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran digital mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik yang akrab dengan teknologi. Penggunaan media digital tidak hanya membantu guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga mendorong siswa untuk lebih terlibat secara aktif dalam proses belajar. Melalui video, animasi, simulasi, dan kuis interaktif, siswa dapat lebih mudah memahami materi karena informasi disajikan dalam bentuk yang lebih konkret dan menarik. Selain meningkatkan minat belajar, pembelajaran digital juga mendukung berbagai gaya belajar siswa, baik visual, auditori, maupun kinestetik. Siswa tidak hanya membaca atau mendengarkan penjelasan dari guru, tetapi juga dapat berinteraksi langsung dengan materi pembelajaran. Hal ini menjadikan proses belajar lebih bermakna dan membantu siswa memahami materi dengan lebih mendalam.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup>Wulandari Tri, "Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah," Vol. 2, No. 1 e-ISSN: 2807-1034 Februari, 2022

Penelitian lain menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif. Media seperti video pembelajaran, e-book, aplikasi edukasi, dan berbagai sumber belajar digital dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah. Selain itu, penggunaan media digital juga membuat siswa lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran karena mereka dapat belajar melalui berbagai bentuk penyajian materi yang lebih variatif dan tidak membosankan. Pembelajaran digital juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kreativitas dan keterampilan berpikir. Dengan memanfaatkan teknologi, siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga dapat mencari, mengolah, dan memahami informasi secara mandiri. Kondisi ini dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa dan mendorong mereka untuk lebih bersemangat dalam belajar. Oleh karena itu, pembelajaran yang memanfaatkan teknologi digital mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, menyenangkan, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di era digital saat ini.<sup>8</sup>

Meskipun demikian, penting untuk diingat bahwa setiap metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar tidak hanya bertujuan untuk melengkapi proses pembelajaran atau menarik perhatian peserta didik, tetapi juga untuk mempermudah dan meningkatkan efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, pendidik perlu memahami karakteristik materi, peserta didik, serta metode penggunaan media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Data mengenai indikator sikap siswa terhadap penggunaan media pembelajaran digital menunjukkan bahwa sikap siswa terhadap media digital sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat, siswa menjadi lebih mampu memahami isi materi yang disampaikan.

Penggunaan media pembelajaran juga dapat menghasilkan sikap positif selama proses belajar mengajar. Pembelajaran yang monoton cenderung kurang efektif karena setiap siswa memiliki karakteristik dan preferensi belajar yang berbeda-beda. Oleh sebab itu, menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan memotivasi menjadi sangat penting. Dengan demikian, pembelajaran dapat berlangsung secara lebih variatif, inovatif, dan konstruktif sehingga mampu meningkatkan aktivitas serta kreativitas siswa. Selain itu, frekuensi penggunaan media digital dan kemampuan siswa dalam mengelola waktu belajar juga berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran. Di sisi lain, peningkatan keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran menjadi faktor penting untuk meningkatkan efektivitas penggunaan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar.

Dalam konteks manfaat penggunaan media pembelajaran digital, media pembelajaran memiliki berbagai fungsi penting, seperti mengaktifkan komunikasi antara guru dan siswa, merangsang pikiran dan perasaan siswa, membangkitkan minat belajar, serta mendorong

---

<sup>8</sup> Septantiningtyas Niken, "JURNAL ILMU PENDIDIKAN," e-ISSN 2656-8071 Volume 4 Nomor 4 Tahun 2022

pengalaman belajar mandiri. Penggunaan media pembelajaran terbukti dapat membantu siswa menikmati dan memahami materi serta meningkatkan motivasi belajar mereka. Penguasaan materi pembelajaran juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan proses belajar mengajar. Guru yang menguasai materi dengan baik akan lebih mudah menyampaikan pembelajaran sehingga siswa dapat memahami materi secara optimal.<sup>9</sup>

Pada siswa MI, penggunaan pembelajaran digital dinilai sangat efektif karena sesuai dengan karakteristik perkembangan mereka yang masih membutuhkan bantuan visual dan contoh-contoh konkret. Melalui media digital, materi yang awalnya sulit atau abstrak dapat disajikan secara lebih nyata sehingga memudahkan siswa dalam memahami konsep dan meningkatkan hasil pembelajaran mereka.<sup>10</sup> Media pembelajaran pada dasarnya merupakan alat yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan rangsangan belajar siswa. Media yang memadukan unsur suara, visual, dan gerak mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik. Selain itu, media pembelajaran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran karena berfungsi sebagai sarana komunikasi antara guru dan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Bagi guru, media pembelajaran mempermudah penyampaian materi dan pencapaian tujuan pembelajaran, sedangkan bagi peserta didik media pembelajaran membantu mereka memahami materi yang diajarkan dengan lebih mudah.<sup>11</sup>

Temuan tersebut diperkuat oleh penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital berbasis flipbook dengan pendekatan Project Based Learning (PjBL) mampu memberikan dampak positif terhadap proses belajar siswa. Siswa yang belajar menggunakan media digital memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan siswa yang menggunakan media pembelajaran biasa. Selain meningkatkan hasil belajar, penggunaan media digital juga terbukti mampu meningkatkan minat belajar siswa. Siswa terlihat lebih antusias, aktif, dan tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran ketika materi disajikan dalam bentuk digital yang interaktif. Dengan demikian, pembelajaran digital dapat menjadi salah satu alternatif yang efektif untuk diterapkan pada siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) guna menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan meningkatkan kualitas pembelajaran.<sup>12</sup>

Hasil penelitian lainnya juga menunjukkan bahwa pembelajaran digital terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Siswa yang menggunakan media digital memperoleh nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang belajar dengan metode konvensional. Media digital membuat proses belajar menjadi lebih menarik, interaktif, dan

---

<sup>9</sup> Hidayat, "Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan," *E-ISSN: 2746-7767 Volume 5*, Nomor 4, Desember 2024

<sup>10</sup> Dimiyati Ahmad, "Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif," *ISSN 2614-221X Volume 6*, No. 5, September 2023

<sup>11</sup> Wulandari Tri, "Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah," *Vol. 2, No. 1 e-ISSN: 2807-1034* Februari, 2022

<sup>12</sup> Juwitaningsih Tita, "Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora," *E-ISSN: 2964-6499 Vol. 2, No.1* Januari 2023

membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah. Hasil uji statistik menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok sehingga penggunaan teknologi digital dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah (MI). Dengan dukungan media digital yang tepat, siswa menjadi lebih aktif, termotivasi, dan lebih mudah mencapai tujuan pembelajaran.<sup>13</sup>

Hal serupa ditemukan pada penelitian yang menggunakan media komik digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang belajar menggunakan media komik digital memperoleh nilai rata-rata sebesar 77,36, sedangkan siswa yang belajar dengan metode konvensional hanya memperoleh nilai rata-rata sebesar 53,51. Selain itu, hasil kuesioner menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih semangat dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran ketika menggunakan media komik digital. Temuan ini membuktikan bahwa media digital tidak hanya berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar, tetapi juga mampu meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan.<sup>14</sup>

Secara keseluruhan, hasil berbagai penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran digital merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa MI. Melalui pemanfaatan media digital yang tepat, guru dapat menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, inovatif, dan menyenangkan. Selain membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah, pembelajaran digital juga meningkatkan partisipasi, motivasi, kreativitas, serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan teknologi digital dapat menjadi salah satu alternatif yang relevan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di era digital.

#### **D. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pembelajaran digital terbukti memberikan dampak positif terhadap minat belajar siswa madrasah ibtidaiyah. Penggunaan media digital seperti video pembelajaran, animasi, presentasi interaktif, flipbook, komik digital, dan kuis berbasis teknologi dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, menyenangkan, dan interaktif. Hal ini terlihat dari meningkatnya perhatian, partisipasi, motivasi, dan antusiasme siswa selama proses pembelajaran.

Selain meningkatkan minat belajar, pembelajaran digital juga berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa. Media digital memudahkan siswa dalam memahami materi karena informasi disajikan secara visual, konkret, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa MI. Pembelajaran digital juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk lebih aktif, kreatif, dan mandiri dalam memperoleh serta mengolah informasi.

---

<sup>13</sup> Halimah Nurul, "Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah," *Vol. 13, No. 1, e-ISSN 2549-2594* Januari 2023

<sup>14</sup> Faizin Afan, "Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra," *P-ISSN: 1978-8800, E-ISSN: 2614-3127 Vol. 16 No. 2*, Juli 2023

Meskipun masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan fasilitas perangkat dan kemampuan penggunaan teknologi, manfaat yang diperoleh jauh lebih besar dibandingkan hambatan yang ada. Oleh karena itu, pembelajaran digital dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, minat belajar, dan hasil belajar siswa di era digital. Tetapi penggunaan teknologi harus dalam pengawasan guru, agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan tertib. Keberhasilan penerapannya juga memerlukan dukungan guru yang mampu memanfaatkan teknologi secara optimal sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.

## REFERENCES

- Agustin Silvia Wanda, Kusmiyati Kusmiyati, Faizin Afan (2023). Pengaruh Media Komik Digital Terhadap Hasil Dan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Teks Negosiasi Kurikulum Merdeka, *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 16(2), 1978-8800.
- Azkie N.F, Muin Abdul, Dimiyati Ahmad (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Digital Terhadap Hasil Belajar Matematika: Meta Analisis. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 6(5), 2614-2155.
- Halimah Nurul, Alwi Nur Azmi, Susanti Marnis, Marcelina Lina (2023). Pengaruh Media Kamus Digital Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Iv Sd. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah*, 13(1), 2549-2594.
- Hidayat, Ilham, Ningsih A.M (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Digital Pada Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Dan Pkm Bidang Ilmu Pendidikan*, 5(4), 2746-7767
- Juwitaningsih Tita, Angin C.K. (2023). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Pjbl Berbantuan Media Digital Flipbook Terhadap Minat Dan Hasil Belajarsiswa. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(1), 2964-6499.
- Meliana, M., Suwindia, I. G., & Winangun, I. M. A. (2025). Efektivitas Media Pembelajaran Digital Terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Siswa. *Jiip (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 8(1), 862–867.
- Meliyani, A. R., Mentari, D., Syabani, G. P., & Zuhri, N. Z. (2022). Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran Digital Bagi Guru Agar Tercipta Kegiatan Pembelajaran Yang Efektif Dan Siswa Aktif. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(2), 264–274.
- Minat Belajar Siswa Di Mi Tasywirul Afkar Madumulyorejo Dukun Gresik. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 2(4), 3025-5465.
- Muslih Imam, Ilmiyah N.N (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Smart Tv Pada
- Novela Dina, Suriani Ari, Nisa Sahrin (2024). Implementasi Pembelajaran Inovatif Melalui Media Digital Di Sekolah Dasar. *Journal Of Practice Learning And Educational Development*, 4(2), 2809-1205.
- Septantiningtyas Niken, Kholil Muhammad, Mutmainnah Rohaniatul (2022). Efektifitas Pembelajaran Daring Melalui Aplikasi Zoom Terhadap Minat Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 2656-8071.
- Wulandari Tri, Mudinillah Adam (2022). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Ips Mi/Sd. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 2807-1034.